



SENIN, 08 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tiga Mantan Kades Tersandung Kasus DD

BENTENG - Sebanyak 3 mantan Kepala Desa (Kades) di Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) saat ini menghadapi proses hukum untuk temuan kerugian negara terkait pengelolaan Dana Desa (DD) tahun 2016 lalu. Ketiganya yakni Ma (mantan Kades Karang Tinggi), Sa (mantan Kades Paku Haji) dan Ro (mantan Kades Gajah Mati).

Kepala Inspektorat Daerah (Ipda) Benteng, H. Meizuar, SH, MH mengatakan, hal tersebut merupakan risiko apabila menyalahgunakan keuangan negara. Bahkan saat ini, bisa saja bertambah karena Ipda Benteng sudah menyiapkan audit untuk 12 desa yang masih dirahasiakan. "Auditor akan langsung turun ke desa," terang Meizuar, kemarin (7/10).

Meizuar mengaku sangat prihatin apabila ada Kades dan mantan Kades yang harus diperiksa oleh Aparat Penegak Hukum (APH) nantinya karena tidak benar dalam menggunakan keuangan negara. Untuk itu Meizuar berpesan agar perangkat desa dapat lebih hati-hati dalam menggunakan uang negara melalui DD.

"Untuk kerugian negara yang timbul dari 3 mantan Kades tersebut, rincian nya Ma sekitar Rp 138 juta, Ro sekitar Rp 300 juta dan Sa sekitar Rp 480 jutaan," bebernya. (vla)